

Persepsi risiko kecelakaan pada pekerja panen di Unit Kelapa Sawit PT. X Sumbar tahun 2008 = Accident risk perception of harvesting worker on pal oil unit at PT. X Sumatra Barat 2008

Syamsurizal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339147&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan inti keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah mencegah terjadinya kecelakaan termasuk penyakit akibat kerja. Sejak diberlakukannya Undang undang No. I tahun 1970 tentang keselamatan kerja, masih banyak kalangan industri yang belum menjiwai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Contoh kasus pada perusahaan perkebunan kelapa sawit milik PT. X yang berlokasi di Sumatera Barat dimana kasus terjadinya kecelakaan kerja cukup tinggi seperti tercatat pada tahun 2007 terjadinya 241 kasus kecelakaan kerja. Dengan latar belakang ini penulis ingin melihat bagaimana gambaran persepsi risiko di PT. X adakah peran lama bekerja dan pelatihan terhadap persepsi risiko di perusahaan tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi terhadap pekerjaan dan prosedur kerja cukup baik di kalangan pekerja, sedang persepsi terhadap APD cenderung buruk. Hal ini cukup beralasan karena angka terjadinya kecelakaan kerja yang tinggi dan mereka merasa telah bekerja sesuai dengan prosedur kerja. Mereka menganggap bahwa APD kurang mampu melindungi mereka dari terjadinya kecelakaan kerja bahwa APD dapat mengganggu proses kerja yang mereka jalankan karena adanya rasa tidak nyaman. Dari hasil uji statistik ternyata, hanya lama kerja yang berhubungan signifikan terhadap persepsi pekerjaan ($p\text{-value} = 0.001$) dan persepsi terhadap prosedur kerja ($p\text{-value} = 0.036$), sedangkan terhadap persepsi pemakaian APD tidak signifikan berhubungan ($p\text{-value} = 0.746$). untuk pelatihan tidak ada yang berhubungan signifikan terhadap persepsi risiko kecelakaan responden.

.....

Main target of work health and safety (K3) is preventing accident including the disease of work effect. Since the existence of law No. I, 1970 concerning job health, many industries did not get implementation of work health and safety yet. For example, case of palm oil plantation at PT. X which located in West Sumatera where case of work accident was higher; there were 241 cases of work accident in 2007. Because of this background, the writer wants to find the description of risk perception at PT. X Is there role of work and training period affected to risk perception in the company. Research result indicated that perception of work risk and work procedures were good enough among the workers, but perception of APD was bad. This thing is enough for the reason of highest level of accident and they feel worked based on procedure. They assumed that APD can't avoid them from the accident of working even APD can disturb their work process because of feeling not comfort. From statistical test result indicated only work period which had relation of risk perception significantly ($p\text{-value} 0.001$) and perception of work procedure ($p\text{-value}^* 0.036$), while perception of APD usage did not have effect significantly ($p\text{-value}=0.746$). Training didn't have effect of risk perception.